

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan.¹ Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui keterampilan menulis peserta didik dapat menuangkan gagasan, ide, beserta perasaan mereka berupa tulisan yang runtut menggunakan ejaan yang baik dan benar. Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali perasaan serta pikiran mengenai suatu objek yang mereka lihat atau rasakan. Memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, serta menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahami dengan jelas.

Paragraf merupakan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. Paragraf atau alinea merupakan bagian dari karangan/tulisan membentuk suatu kesatuan pikiran/gagasan/ide. Paragraf juga diartikan sebagai suatu kesatuan gagasan atau ide dan terdiri dari beberapa kalimat yang saling berangkai. Setiap paragraf di kendalikan oleh satu ide pokok.²

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat uatam atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup.³ Jadi paragraf merupakan suatu bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat.

Akan tetapi masih banyak peserta didik yang menunjukkan belum mampu menguasai pembelajaran menulis paragraf atau karangan dengan baik dan benar.

¹ Deli Putri dan Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar Melalui metode Game's*. CV. Penerbit Qiara Media. h. 1.

² Nur Triani. A. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Menggunakan Media Big Book Kelas III MI Mittaqu Surabaya*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. h. 2.

³ Muniroh. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama. h. 25.

Maka dari itu ada beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis paragraf atau sebuah karangan. Pertama, rendahnya minat dan motivasi



siswa dalam pembelajaran menulis, sebagian siswa menganggap bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang biasa saja dan sulit. Kedua, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ketiga, penguasaan kosakata yang sangat minim. Keempat, siswa kurang mampu menyusun kalimat secara logis dan sistematis, serta siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang baik dan benar.

Permasalahan tersebut peneliti dapatkan di MIS Al-Ittihadul Wathaniyah, Desa Sidomulyo, Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhan Batu. Pendiri MIS Al-Ittihadul Wathaniyah ialah ibu Mujiati, S.Pd.I. Beliau mendirikan sekolah ini dengan alasan “Apabila saya membangun sekolah MIS maka anak-anak disini akan mendapat kan 2 bidang ilmu yaitu ilmu agama dan ilmu umum”. Jadi beliau ingin anak-anak di kampung itu di didik dengan ilmu agama yang terdidik mulai dari kecilnya. Beliau sangat mempunyai hati yang baik sehingga anak-anak mendapatkan ilmu dunia dan akhirat dengan mendirikan MIS Al-Ittihadul Wathaniyah.

Kepala sekolah MIS Al-Ittihadul Wathaniyah sekarang ialah ibu Eva Nurhafni, S.Pd. Beliau adalah putri pertama dari ibu Mujiati, S.Pd. Jadi subjek penelitian ini di kelas V. Wali kelasnya ialah bapak Jamil, S.Pd. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi paragraf. Jumlah siswa kelas V di MIS Al-Ittihadul Wathaniyah 29 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Dari 29 siswa yang ada dengan KKM yang telah ditentukan sebesar 85. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 3 siswa dengan persentase 10,3% dan yang mendapat nilai di bawah KKM 31 siswa dengan persentase 89,7%. Siswa kesulitan memahami apa yang dinamakan paragraf dan kurangnya keterampilan merangkai kata-kata.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, hal tersebut di sebabkan karena saat proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia metode yang digunakan guru dan penyajian materi pembelajaran sudah bagus namun kurang variatif. Guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dalam penyampaian materi paragraf, yang menyebabkan antusias dan partisipasi belajar siswa kurang. Banyak siswa yang bosan, jenuh bahkan merasa acuh dalam

mengikuti proses belajar karena bentuk penyajian materi dan penjelasan yang kurang menyenangkan dan kurang menarik. Sehingga pemahaman siswa terhadap isi materi paragraf yang diajarkan guru tidak maksimal.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu di upayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya membuat siswa mampu menguasai materi pembelajaran saja, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi beserta kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf adalah media *Big Book*. *Big Book* merupakan buku cerita yang bercirikan khusus dengan ukuran yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya.⁴ Sehingga memungkinkan terjadinya membaca bersama (*Shared Reading*) antara guru dan siswa.

Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti cerita singkat, memiliki satu ide atau topik cerita, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, penuh dengan warna warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai jalan cerita yang mudah dipahami, memiliki pola teks yang sederhana dan setiap gambar memiliki makna dan menarik. Dengan penggunaan media dan bahan ajar yang sesuai dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa. bagi pengguna media dan bahan ajar dalam suatu pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar serta memicu siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi serta dilingkungan sekitar.

Penelitian dengan menggunakan media *Big Book* ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Dudu Suhandi dan Sigit Vebrianto dalam jurnalnya yang berjudul *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas V Sekolah Dasar*.⁵ Dalam penelitian tersebut menggunakan media *Big*

⁴ Yona Wahyunengsi. Dkk, “ *Big Boog* Sebagai Alat Pengembang Media *Literacy* dalam Konteks Budaya Lokal” Jurnal. h. 2.

⁵Dudu Suhandi dan Sigit. 2019. *Penerapan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas V Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan: FKIP UNMA.

Book. Melalui media *Big Book* nilai rata-rata minat baca pada pra tindakan adalah 55% . Pada siklus I meningkat 40 % dan siklus II meningkat 65 %

Selain penelitian yang dilakukan Dudu Suhandi dan Sigit Vebrianto, juga pernah dilakukan oleh Mutia Ulfa , dalam skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Big Book terhadap Kelancaraan Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar*.⁶ Dalam skripsi tersebut terdapat persamaan yaitu menggunakan Media *Big Book*. Dinyatakan berhasil, aktivitas guru pada siklus I yaitu 77.08%, dan meningkat pada siklus II menjadi 97,91%. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Big book* dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa pada tema Diriku kelas I di MIN 8 Aceh Besar.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat menjelaskan dengan cara menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa untuk semangat belajar. Sehingga mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga peneliti mengangkat penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Materi Paragraf Di Kelas V Mis Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu T.A. 2021/2022”**.

⁶ Mutia Ulfa. 2018. *Penggunaan Media Big Book terhadap Kelancaraan Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar*. Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis materi paragraf di kelas V MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis materi paragraf dalam menggunakan media *Big Book* di kelas kelas V MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan menulis materi paragraf di kelas V MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo?
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis materi paragraf dalam menggunakan media *Big Book* di kelas V MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, mampu meningkatkan perhatian, motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi para guru khususnya guru bidang studi, tentang penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara khusus

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memahami materi paragraf dengan menggunakan media *Big Book* yang lebih kreatif dan menyenangkan dari media sebelumnya.
- 2) Siswa dapat menggunakan media *Big Book* dalam memahami paragraf.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat memiliki media yang bervariasi tentang materi paragraf.
- 2) Guru dapat menerapkan media *Big Book* dalam menjelaskan materi paragraf.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat menambah koleksi media pembelajaran di perpustakaan yang dapat digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan berlangsung.

- ### d. Peneliti dapat menambah khazanah, wawasan dan pola pikir dalam menyelesaikan media *Big Book* yang bervariasi terhadap materi paragraf.

